

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang mampu membekali dengan keahlian terapan atau keterampilan teknis. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dengan 22 Program Studi dan Pasca Sarjana Sains Terapan. Adapun salah satu Jurusan yang ada di perguruan tinggi tersebut yaitu Manajemen Agribisnis. Pada Jurusan tersebut terdapat empat Program Studi salah satunya D3 Manajemen Agribisnis. Program Studi tersebut memiliki kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang wajib dilaksanakan pada saat memasuki semester V (lima). Kegiatan PKL dilakukan secara berkelompok dan dilaksanakan pada suatu lokasi yang memiliki bidang kerja sesuai dengan Program Studi Manajemen Agribisnis.

Pelaksanaan kegiatan PKL ini guna untuk menjembatani ilmu teoritis dan terapan serta bisa mengenalkan dunia kerja berdasarkan teori yang sudah didapat pada materi perkuliahan. Adapun lokasi PKL yang dipilih yaitu PT. Orgo Organic Farm Indonesia. Perusahaan ini merupakan suatu unit usaha yang bergerak pada bidang pertanian lebih tepatnya budidaya sayur organik. Beberapa komoditas sayur organik yang diproduksi oleh perusahaan ini seperti bayam merah, bayam hijau, kangkung, kailan, endive, wortel, tomat, selada hijau, sawi caisim, lobak, bunga kol dan lain-lain.

Sayur organik adalah sayur yang diproduksi secara organik tanpa menggunakan bahan kimia apapun, baik saat proses pemupukan maupun penyemprotan hama. Kandungan mineralnya pun tinggi, rasa lebih renyah, manis dan penyimpanannya cukup lama. Bahkan, sayur organik lebih banyak memiliki nutrisi yang bermanfaat, karena sedikit mengandung pestisida sehingga baik untuk kesehatan tubuh. Akan tetapi, masih ada saja orang yang mengkonsumsi sayur non-organik karena harganya lebih terjangkau dan mudah didapat. Padahal jenis sayur tersebut banyak mengandung residu berbahaya.

Sebagaimana diketahui, sayur organik lebih bernutrisi dibandingkan dengan sayur non organik. Dalam proses produksinya pun perlu memperhatikan

kondisi dan keadaan lingkungan serta faktor tertentu yang dapat berpengaruh pada pertumbuhannya. Oleh karena itu, untuk memproduksi sayur organik harus memperhatikan kondisi tanah, pengolahan, perawatan dan pengendalian hama. Khususnya pada produksi endive secara organik, endive merupakan jenis sayuran yang termasuk dalam familia *Asteraceae*. Endive atau dikenal dengan sebutan andewi memiliki nama latin *Chicorium endivia* ini merupakan jenis sayuran keluarga sawi. Tampilannya hampir mendekati sawi bakso atau selada air dengan bentuk daun yang keriting. Sayur endive ini mempunyai dua varietas, yaitu bentuknya sempit berdaun keriting disebut andewi keriting (*Curly endive*) dan berbentuk daun lebar disebut *Escarole*. Dalam laporan PKL ini hanya berfokus pada budidaya endive keriting yang mempunyai bentuk bulat panjang bergigi atau panjang. Adapun manfaat dari endive yaitu menjaga kesehatan mata, melindungi sistem kerja otak, meningkatkan proses pemulihan molekul dan sel tubuh yang rusak serta lain sebagainya.

Oleh karena itu, dalam proses produksi endive secara organik perlu dapat memperhatikan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhannya, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan bahkan pengendalian hamanya pun harus dilakukan dengan baik tanpa tambahan atau campuran bahan kimia lainnya. Hal tersebut dilakukan guna untuk menambah nilai efisiensi dan kualitas dari sayur organik endive.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan khususnya dalam bidang pertanian.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat melakukan budidaya sayur endive secara organik.
2. Dapat membuat pupuk organik cair (POC).
3. Dapat membuat pestisida nabati dari bahan ramah lingkungan.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Menambah wawasan tentang pertanian organik dan proses produksi sayur organik.
2. Menambah keterampilan dalam tata cara dan perawatan sayur organik khususnya pada produksi endive sehingga dapat diterapkan pada sektor pertanian sayur organik di kemudian hari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL ini bertempat di PT. Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jl. Bayam II No. 04, Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135, Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00-12.00 dan dilanjutkan pukul 15.00-17.00 WIB, dimulai pada tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan secara mandiri dan dibimbing oleh dosen pembimbing dan Pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Orientasi merupakan proses pengenalan yang dilakukan agar dapat mengenal lingkungan sekitar dan cara kerja dilapangan. Kegiatan ini berupa proses pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL.

2. Observasi

Dilakukan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan pada saat kegiatan PKL berlangsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3. Wawancara

Metode ini merupakan metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang guna untuk memperoleh data dan informasi lebih detail.

4. Dokumentasi dan Data-Data

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan berupa gambar yang berguna sebagai bukti fisik selama kegiatan PKL.

5. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung berupa data sekunder. Tujuannya adalah untuk memperoleh data tambahan dari sumber lainnya. Tidak hanya diperoleh dari satu sumber, akan tetapi juga dapat diperoleh dari sumber lainnya seperti buku, jurnal, karya tulis ilmiah dan lain-lain.